

---

## ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kopi terbesar ke empat di dunia. Kopi juga merupakan salah satu sumber penghasilan Indonesia dari sektor perkebunan. Semakin berkembangnya zaman, selain permintaan pasar yang meningkat, tuntutan dari segi kualitas juga meningkat. Peningkatan kualifikasi akan kualitas kopi menimbulkan permasalahan bagi para petani kopi di Indonesia, hal ini karena para petani di Indonesia masih menggunakan cara yang sederhana dalam pengolahan produksinya. Dengan permasalahan tersebut penting membuat sebuah pusat edukasi yang dapat mewadahi para pelaku di bidang kopi supaya standar pengolahan mereka semakin tinggi dan produknya. Pemilihan lokasi yang cukup strategis juga penting seperti Daerah Kabupaten Bogor, selain factor geografis yang menunjang untuk menanam kopi, Kabupaten Bogor sendiri merupakan salah satu daerah penghasil kopi sehingga perancangan sebuah Pusat Edukasi Kopi di Kabupaten Bogor ini dapat langsung mewadahi para pelaku di bidang kopi untuk menambah kebutuhan edukasi, pelatihan, dan wawasan mereka. Dengan pemilihan lokasi pada daerah beriklim tropis, maka pendekatan arsitektur tropis juga penting dalam merancang bangunan supaya lebih adaptif terhadap lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Kopi, Pusat, Kabupaten Bogor, Edukasi, Arsitektur Tropis

---

## **ABSTRACT**

*Indonesia is one of the fourth largest coffee producing countries in the world. Coffee is also one of Indonesia's sources of income from the plantation sector. As the times progress, in addition to increasing market demand, demands in terms of quality are also increasing. Increasing the qualifications for coffee quality raises problems for coffee farmers in Indonesia, this is because farmers in Indonesia still use simple methods of processing their production. With these problems it is important to create an education center that can accommodate actors in the coffee sector so that their processing standards and products are higher. The choice of a location that is quite strategic is also important, such as the Bogor Regency area, apart from the geographical factors that support growing coffee, Bogor Regency itself is one of the coffee-producing areas so that the design of a Coffee Education Center in Bogor Regency can directly accommodate actors in the coffee sector to increase their educational, training and insight needs. By choosing a location in a tropical climate, a tropical architectural approach is also important in designing buildings to be more adaptive to the surrounding environment.*

*Keywords: Coffee, Center, Kabupaten Bogor, Education, Tropical Architecture*